

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prevalensi skabies di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap adalah 10,8%
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.
5. Terdapat perbedaan signifikan prevalensi skabies berdasarkan jenis kelamin di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.
6. Terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan skabies pada laki-laki dan perempuan di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.
7. Terdapat perbedaan signifikan *personal hygiene* tentang skabies pada laki-laki dan perempuan di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.
8. Tidak terdapat perbedaan signifikan status gizi pada laki-laki dan perempuan di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies pada santri laki-laki di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.

10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada santri laki-laki di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian skabies pada santri laki-laki di Pondok Pesantren A.P.I Darul ‘Ulum Cilacap.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Diharapkan untuk menganalisis faktor tingkatan kelas sebagai potensial perancu perbedaan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies
 - Diharapkan untuk mengukur parameter antropometrik lain yang menunjukkan status gizi, seperti lingkaran lengan atas ataupun tebal lemak subkutan.
2. Untuk Pengurus Pondok Pesantren
 - Diharapkan untuk rutin memberikan edukasi terkait skabies untuk meningkatkan pengetahuan santri sehingga mereka dapat mencegah transmisi skabies secara mandiri
 - Diharapkan untuk memerhatikan status gizi santri dengan memberikan asupan nutrisi cukup dan seimbang, khususnya yang terdiagnosis skabies.
 - Diharapkan untuk bekerjasama dengan tenaga kesehatan sekitar untuk mengobati santri yang mengalami skabies